

**WACANA LISAN GURU DALAM
KEGIATAN BELAJAR MENGAJAR (KBM) DI KELAS
STUDI KASUS PEMAKAIAN BAHASA GURU
DI SMA NEGERI 1 PURBALINGGA**

TESIS

**OLEH:
DEWI MARYANTI**



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PURWOKERTO
PROGRAM PASCASARJANA
PROGRAM STUDI MAGISTER PENDIDIKAN
BAHASA DAN SASTRA INDONESIA**

2012

:

ABSTRAK

Maryanti, Dewi. 2012. Wacana Lisan Guru dalam Kegiatan Belajar Mengajar di Kelas : Studi Kasus Pemakaian Bahasa Guru di SMA Negeri 1 Purbalingga. Tesis, Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, Program Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Purwokerto. Pembimbing: (I) Dr. Sri Parwati M.S., (II) Drs. Suwartono, M. Hum.

Kata-kata kunci : wacana lisan, KBM

Masalah penelitian ini adalah kasus pemakaian bahasa yang diidentifikasi sebagai wacana lisan guru dalam kegiatan belajar-mengajar di kelas. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan karakteristik dan bentuk wacana lisan guru dalam kegiatan belajar-mengajar di kelas. Pendekatan atau ancangan penelitian yang digunakan untuk mendasari pendeskripsian karakteristik dan bentuk wacana lisan tersebut adalah kajian analisis wacana. Di samping itu, kajian sosiolinguistik dan pragmatik juga dimanfaatkan untuk mempertajam kajian analisis wacana. Penelitian ini termasuk studi kasus yang mengambil lokasi di SMA Negeri 1 Purbalingga. Data dalam penelitian ini berupa wacana lisan guru dalam peristiwa komunikasi kegiatan belajar-mengajar di kelas. Karena itu, datanya berwujud rekaman percakapan di kelas antara guru dengan siswa yang ditranskripsikan secara ortografis. Pengambilan data dilakukan dengan teknik observasi, teknik simak libat cakap, teknik rekam, teknik catat, dan teknik wawancara. Teknik analisis datanya menggunakan teknik pada referensial analisis kontekstual, dan interpretasi kualitatif. Proses analisis dilakukan bersamaan dengan proses pengumpulan data dengan menerapkan model analisis interaktif.

Berdasarkan analisis dan pembahasan hasil penelitian, disimpulkan bahwa karakteristik wacana lisan guru secara umum ditandai dengan adanya percakapan yang bersifat dominatif, tidak afiliatif, karena status dan peran guru dalam komunikasi sangat dominan. Selain itu, juga ditandai oleh kecenderungan pemakaian bahasa ragam kerja yang berorientasi pada tersampainya informasi secara mudah dan jelas. Karakteristik kewacanaannya ditandai oleh adanya konteks di luar ujaran guru yang cukup berpengaruh terhadap makna ujarannya seperti: tempat, waktu, suasana, subjek, topik, tujuan, dan nada. Selain konteks, ko-teks yang menunjukkan hubungan antarwacana seperti yang muncul pada saat guru menyampaikan apersepsi juga memberi ciri tersendiri; karakteristik kewacanaan lainnya tampak pada penerapan perangkat kohesi dan koherensi. Bentuk wacana lisan guru ditentukan oleh fungsi metakomunikasinya yang mencakup fungsi untuk: (1) **membuka pelajaran** yang banyak menggunakan bentuk ujaran ekspresif; (2) **memulai pelajaran** yang cenderung menggunakan bentuk ujaran direktif dan imperatif; (3) **menyampaikan apersepsi** yang banyak mengambil bentuk ujaran deklaratif; (4) **menarik perhatian** yang cenderung menggunakan bentuk interogatif dan direktif; (5) **menyampaikan penjelasan** yang cenderung menggunakan bentuk ujaran deklaratif disertai bentuk interogatif dan direktif; (6) **memantau respon** yang cenderung memakai bentuk ujaran interogatif dan direktif; (7) **menarik kesimpulan** yang kebanyakan mengambil bentuk ujaran direktif, (8) **memeriksa pemahaman** yang cenderung menggunakan bentuk ujaran interogatif dan direktif, serta (9) **mengakhiri/menutup** pelajaran yang banyak memakai bentuk ujaran direktif.

KATA PENGANTAR

Penulis memanjatkan puji syukur kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga walaupun dengan segala keterbatasan dan kekurangan yang ada pada diri penulis, penulis dapat menyelesaikan tesis ini dengan lancar tanpa hambatan yang berarti.

Kepada Rektor Universitas Muhammadiyah Purwokerto, Direktur Pascasarjana, dan Ketua Program Studi Bahasa Indonesia, penulis mengucapkan terima kasih atas semua fasilitas pendidikan yang disediakan dan kesempatan yang diberikan kepada penulis untuk menyelesaikan pendidikan di Program Pascasarjana UMP ini.

Penulis juga mengucapkan terima kasih, kepada Dr. Sri Parwati M.S. dan Drs. Suwartono. M.Hum yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan secara sistematis selama proses penyelesaian tesis. Bimbingan dan pengarahan kedua beliau itu benar-benar sangat membantu kelancaran penyelesaian tesis ini.

Terima kasih yang tulus juga penulis sampaikan kepada para dosen yang telah memberikan bekal dan membuka wawasan keilmuan kepada penulis untuk dapat mengembangkan dan meningkatkan profesionalisme di bidang pengajaran bahasa.

Ucapan terima kasih juga penulis sampaikan kepada Kepala SMA Negeri 1 Purbalingga yang telah memberikan izin penulis untuk mengadakan penelitian di sekolah tersebut, kepada para guru yang telah berkenan menjadi subjek penelitian (Bapak Teguh Yulian, S.Pd., Ibu Wiwit Muldianingsih, S.Pd., dan Ibu Tri Nela Sabconita, S.Pd.), seta kepada teman-teman mahasiswa yang telah memberikan bantuan kerja samanya.

Purwokerto, November 2011

Dewi Maryanti

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	ii
HALAMAN PENGESAHAN TESIS	iii
ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	x
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	5
BAB II LANDASAN TEORI	7
A. Kajian Teori	7
1. Kegiatan Belajar Mengajar	7
2. Hakikat Wacana	13
3. Studi Wacana	13
4. Sisi Sociolinguistik	21
5. Sisi Pragmatik	21
6. Data Analisis Wacana dan Pendekatan Etnografi	26
7. Wacana Lisan	31
B. Kajian Pustaka	39
C. Kerangka Berpikir	41
BAB III METODE PENELITIAN	44
A. Jenis Penelitian	44
B. Data dan Sumber Data Penelitian	44
C. Lokasi Penelitian	45
D. Populasi dan Sampel	45
E. Teknik Pengambilan Sampel	46
F. Teknik Pengumpulan Data	47
G. Validasi Data	47
H. Teknik Analisis Data	47
BAB IV HASIL ANALISIS	50
A. Karakteristik Wacana Lisan Guru	50
1. Karakteristik Umum Wacana Lisan Guru	51

	2. Karakteristik Kewacanaan	67
B.	Bentuk Wacana Lisan Guru	73
	1. Bentuk Wacana Lisan Guru untuk Membuka Pelajaran	76
	2. Bentuk Wacana Lisan Guru untuk Memulai Pelajaran	78
	3. Bentuk Wacana Lisan Guru untuk Menyampaikan Apersepsi	79
	4. Bentuk Wacana Lisan Guru untuk Menarik Perhatian	80
	5. Bentuk Wacana Lisan Guru untuk Menyampaikan Penjelasan	80
	6. Bentuk Wacana Lisan Guru untuk Memantau Respon	81
	7. Bentuk Wacana Lisan Guru untuk Menarik Kesimpulan	81
	8. Bentuk Wacana Lisan Guru untuk Memeriksa Pemahaman	83
	9. Bentuk Wacana Lisan Guru untuk Mengakhiri dan Menutup Pelajaran	84
BAB V	PEMBAHASAN	86
	A. Karakteristik Wacana Lisan Guru	86
	B. Bentuk Wacana Lisan Guru	87
BAB VI	PENUTUP	91
	A. Simpulan	91
	B. ★ Saran	94
	DAFTAR PUSTAKA	96
	LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel I Unsur – Unsur Konteks dalam Wacana Lisan Guru	72
Tabel II Deskripsi Bentuk Wacana Lisan Guru	77



DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1 Hubungan aktif dua arah antara pendidik dan anak didik	9
Gambar 2 Hubungan interaktif antara pendidik dan anak didik yang diikat oleh tujuan	9
Gambar 3 Hubungan dua arah antara pendidik dan anak didik yang diikat oleh tujuan dan materi pelajaran yang sesuai dengan tujuan	10
Gambar 4 Hubungan interaktif antara pendidik dan anak didik yang diikat oleh tujuan, bahan pelajaran, metode, sarana, dan evaluasi	10
Gambar 5 Diagram Kerangka Berpikir	45
Gambar 6 Diagram Model Analisis Interaktif	51

